

**HUBUNGAN PEMAHAMAN KETERAMPILAN
BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
11 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh;

Eka Wahyuni

06071281419032

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



**FAKULTAS KUGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

**HUBUNGAN PEMAHAMAN KETERAMPILAN BELAJAR
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 11 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh;

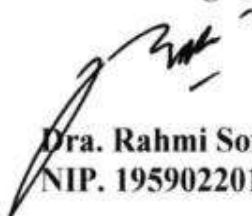
Eka Wahyuni

06071281419032

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing I,



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons
NIP. 195902201986112001**

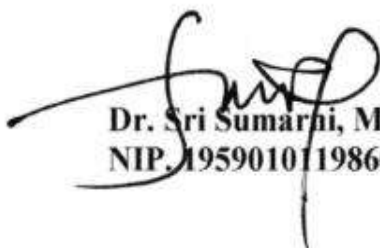
Pembimbing II



**Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons
NIP. 198808182015042001**

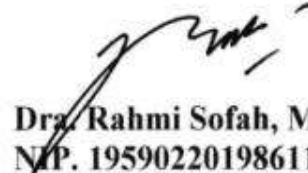
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001**

Ketua Program Studi,



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons
NIP. 195902201986112001**

**HUBUNGAN PEMAHAMAN KETERAMPILAN BELAJAR
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 11 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Oleh;
Eka Wahyuni
06071281419032
Program Studi Bimbingan Dan Konseling**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 12 Mei 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua	Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons.	
2. Sekretaris	Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.	
3. Anggota	Dra. Harlina, M.Sc.	
4. Anggota	Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons.	
5. Anggota	Drs. Imron A.Hakim, M.S	

**Palembang, Mei 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi**


**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons
NIP. 195902201986112001**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eka Wahyuni

NIM : 06071281419032

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Pemahaman Keterampilan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2018

Penulis



Eka Wahyuni

NIM. 06071281419032

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Pemahaman Keterampilan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah M.Pd.,Kons dan Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan FKIP, Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga diajukan kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Mei 2018

Penulis,

Eka Wahyuni

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis dan selalu berada dalam lindungan-Nya setiap saat dan dimanapun penulis berada. Dan tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan rasa bangga skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang penulis hormati, cintai dan sayangi.

Terimakasih banyak penulis sampaikan untuk:

- ❖ Kedua orang tua tercinta, Bapak Waluyo dan Ibu Waryati yang tidak pernah lelah dan berhenti memberikan do'a, usaha, nasihat, motivasi, dan harapan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan program sarjana ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- ❖ Adik-adik tersayang, Khoirul Anwar dan Celine Azzalea Hilda yang menjadi kebahagiaan terlengkap setelah kedua orang tua, dan menjadi motivasi penulis untuk terus berusaha menjadi kakak terbaik dan pantas menjadi contoh.
- ❖ Dosen Pembimbing, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons. yang selama ini telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen Bimbingan dan Konseling, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons. Ibu Dr. Aisyah AR, M.Pd. Ibu Dra. Kelanawati, M.Sc.,Ed. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons. Bapak Drs. Romli Menarus, S.U.,Kons. Bapak Dr. Yosef Barus, M.A. Bapak Drs. Amiruddin Andi, Ibu Fitri Wahyuni, M.Pd. Bapak Alrefi, M.Pd. Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons. Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. yang telah memberikan setiap kesempatan, pengalaman, motivasi, serta ilmu yang tidak ternilai harganya.
- ❖ Sahabat tersayang yang telah menemani selama hampir 7 tahun; Mira Nurhidayah, Titin Sugiarti, Desi Natalia, Atik Uswatun Khasanah, Dewi Hidayati, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan kebahagiaan.

- ❖ Kakak terbaik, Supriyadi, Hafid Saputra, yang telah memberikan bantuan, do'a dan semangat bagi penulis.
- ❖ Teman-teman tersayang, Della Berlianti, Putri Dahniar, Irma Suryani, Ummi Mareta Sari, Anis Fadhilah, Sindi Octaviani, dan teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling angkatan 2014.
- ❖ Almamater Universitas Sriwijaya yang selalu menjadi kebanggaan.

MOTTO

“Nothing is Impossible”

(Penulis)

“Jalani, Nikmati, dan Syukuri”

(Penulis)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d:11)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pemahaman Keterampilan Belajar.....	7
2.1.1 Pengertian Pemahaman.....	7
2.1.2 Pengertian Keterampilan Belajar.....	9
2.1.2.1 Aspek-aspek Keterampilan Belajar.....	12
2.1.2.2 Jenis Keterampilan Belajar.....	14
2.1.2.3 Tahap-tahap Keterampilan Belajar.....	18
2.2 Motivasi Belajar.....	19
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	19
2.2.1.1 Jenis dan Prinsip Motivasi Belajar.....	20
2.2.1.2 Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	23

2.2.1.3 Fungsi Motivasi Belajar.....	23
2.3 Hubungan Pemahaman Keterampilan Belajar dengan Motivasi Belajar.....	23
2.4 Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Variabel Penelitian.....	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.3.1 Pemahaman Keterampilan Belajar.....	26
3.3.2 Motivasi Belajar.....	26
3.4 Waktu dan Tempat.....	26
3.4.1 Waktu Penelitian.....	26
3.4.2 Tempat Penelitian.....	26
3.5 Populasi dan Sampel.....	27
3.5.1 Populasi.....	27
3.5.2 Sampel.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Instrumen Penelitian.....	29
3.8 Validitas dan Reliabilitas.....	31
3.8.1 Validitas.....	31
3.8.2 Reliabilitas.....	32
3.9 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
4.1.1.1 Pemahaman Keterampilan Belajar.....	35
4.1.1.2 Motivasi Belajar.....	37
4.1.2 Hasil Uji Persyaratan.....	38
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	38
4.1.2.2 Uji Linearitas.....	39

4.1.3 Analisis Uji Hipotesis.....	39
4.2 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi.....	27
Tabel 3.2	Skor Skala Likert.....	29
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Keterampilan Belajar.....	29
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	30
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Keterampilan Belajar.....	36
Tabel 4.2	Kategori Variabel.....	36
Tabel 4.3	Distribusi Kategorisasi Variabel Pemahaman Keterampilan Belajar.....	36
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	37
Tabel 4.5	Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar.....	38
Tabel 4.6	Interval Taraf Signifikan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Pemahaman Keterampilan Belajar.....	51
Lampiran 2	Kuesioner Motivasi Belajar.....	53
Lampiran 3	Tabulasi Data Kuesioner Pemahaman Keterampilan Belajar	55
Lampiran 4	Tabulasi Data Kuesioner Motivasi Belajar.....	58
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Pemahaman Keterampilan Belajar.....	61
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar	63
Lampiran 7	Hasil Uji Deskriptif.....	65
Lampiran 8	Hasil Perhitungan Kelas Interval	66
Lampiran 9	Hasil Perhitungan Kategorisasi.....	67
Lampiran 10	Tabel Kategori Pemahaman Keterampilan Belajar Berdasarkan Aspek.....	68
Lampiran 11	Tabel Kategori Motivasi Belajar Berdasarkan Aspek.....	71
Lampiran 12	Uji Normalitas.....	74
Lampiran 13	Uji Linearitas.....	75
Lampiran 14	Tabel Analisis Product Moment.....	76
Lampiran 15	Uji Korelasi Sederhana.....	79
Lampiran 16	Foto Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 17	Surat-Surat.....	84

HUBUNGAN PEMAHAMAN KETERAMPILAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pemahaman keterampilan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan Skala *Likert* dengan menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner pemahaman keterampilan belajar dan kuesioner motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 412 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil analisis data dari penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,69 yang menunjukkan bahwa pemahaman keterampilan belajar dan motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dengan tingkat hubungan kuat pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan terdapat hubungan positif signifikan antara pemahaman keterampilan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang. Semakin tinggi pemahaman keterampilan belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah pemahaman keterampilan belajar yang dimiliki siswa maka semakin rendah motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Pemahaman Keterampilan Belajar, Motivasi Belajar*

THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPREHENSION LEARNING SKILLS WITH MOTIVATION TO LEARN STUDENTS OF CLASS XI SMAN 11 PALEMBANG

ABSTRACT

This research is correlational research which aims to know there is the relationship between comprehension learning skills with motivation to learn students of class XI SMAN 11 Palembang. This research using the approach quantitative. Instruments collecting data using the scale Likers by using two kuisisioner namely kuisisioner comprehension learning skills and kuisisioner motivation to learn. The population in this research is all students of class XI amounted to 412 students. Samples in this research amounted to 80 students to use a technique simple random sampling. Data analysis done by using the formula correlation products moment. The results of the analysis of the data from this research is obtained coefficient correlation of 0.69 which indicates that the comprehension learning skills and motivation to learn has a positive relationship with a strong relationship level at a significant 0.05. According to the test the hypothesis that carried out there is a significant positive relationships between comprehension learning skills and motivation to learn students of class XI in SMAN 11 Palembang. The higher the comprehension learning skills owned students the increasingly high motivation to learn students, instead of getting low comprehension learning skills owned students the lower motivation to learn students.

Keywords : *Comprehension Learning Skills, Motivation to Learn.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi individu untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai suatu hal tertentu. Sejak lahir pendidikan sudah diajarkan dengan cara yang bervariasi. Pendidikan dapat bersifat formal ataupun informal. Informal bermakna pendidikan dapat diperoleh melalui lingkungan, pergaulan, dan keseharian di rumah. Sedangkan, formal dalam artian pendidikan diperoleh melalui jalur resmi pendidikan seperti sekolah atau perguruan tinggi. Selain itu pendidikan adalah hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Tanpa pendidikan, suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lain.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan seharusnya dapat menciptakan siswa yang mampu berpikir kritis, dan memiliki kemampuan nalar yang tinggi. Proses belajar yang terjadi pada siswa tersebut perlu adanya usaha secara sadar dan aktif sehingga potensi yang dimiliki dapat dikembangkan secara optimal. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Aktivitas belajar disekolah merupakan inti dari proses pendidikan disekolah. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang diwujudkan dalam usaha mengembangkan potensi untuk mencapai suatu tujuan yang disertai dengan keinginan dan kemauan yang kuat dan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku siswa, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2004:28) yang menyatakan bahwa belajar merupakan

suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari proses belajar yang dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kemampuan, daya kreasi, daya penerimaan, dan yang lainnya yang ada atau terjadi pada individu tersebut. Dengan demikian proses belajar memerlukan kesadaran dan keinginan yang kuat untuk menghasilkan suatu perubahan.

Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga formal memiliki tanggung jawab dan berperan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan keterampilan yang diperlukan bagi peserta didik. Pada kenyataannya, hal yang terjadi kebanyakan siswa kurang memahami cara belajar yang baik dan kurang mampu menguasai materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru pada saat belajar. Seperti yang dikemukakan Bloom (Sudijono, 2011:50) yang menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang siswa dapat dikatakan telah memahami apabila ia sudah mampu memberikan penjelasan atau uraian secara rinci dengan menggunakan bahasanya sendiri. Pemahaman ini diperlukan agar siswa mampu menerapkan potensi, bakat, maupun keterampilan yang diperlukan.

Salah satu potensi peserta didik yang perlu diperhatikan guru yaitu adanya perbedaan masing-masing peserta didik dalam hal keterampilan belajar. Dalam rangka mengembangkan potensi diri agar mampu menguasai materi pelajaran, peserta didik perlu memiliki keterampilan belajar yang bagus sehingga informasi yang diperoleh dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai masalah belajar. Masalah-masalah tersebut dapat diminimalisir dengan berbagai cara atau metode. Salah satunya adalah dengan cara menguasai keterampilan-keterampilan belajar. Didalam pembelajaran, siswa akan dihadapkan pada berbagai tantangan, kesulitan, dan kendala, yang mana semua itu adalah proses menemukan dan pemahaman bagi siswa dalam belajar.

Adapun motivasi belajar memiliki pengaruh dalam proses kegiatan belajar siswa. Siswa dikatakan memiliki motivasi belajar apabila ia memiliki keinginan untuk mencapai suatu perubahan sebagai hasil dari proses belajar. Keinginan atau

motivasi tersebut berfungsi sebagai daya penggerak atau pendorong siswa dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Fathurrohman (2010:19) motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Koeswara (Dimiyati 2013:80) didalam motivasi terdapat adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar.

Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar. Begitu pula apabila siswa dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan dalam belajar. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memilih menghindari hambatan ataupun kesulitan yang ditemukan dalam belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian terhadap siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) mengenai hubungan pemahaman keterampilan belajar dengan motivasi belajar siswa. SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lainnya yang sederajat.

Penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 11 Palembang yang merupakan sekolah menengah atas yang ada dikota Palembang dan juga merupakan sekolah negeri dibawah koordinasi Dinas Pendidikan Sumatera Selatan. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 11 Palembang yaitu kurikulum 2013 dan sudah menerapkan bidang mata pelajaran kelompok peminatan. Dalam studi pendahuluan yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan mengikuti kegiatan Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4) disekolah pada tanggal 08 September sampai 09 November 2017, diperoleh keadaan pada siswa di sekolah tempat penelitian terdapat siswa-siswa dengan kecenderungan belajar yang menunjukkan tidak memiliki keterampilan belajar seperti, tidak dapat memahami materi pelajaran, tidak dapat memanfaatkan kesempatan untuk bertanya kepada guru pada saat belajar, tidak membuat catatan, tidak dapat mengerjakan tugas, tidak dapat mengerjakan soal ujian dengan baik. Selain itu,

dalam proses belajar banyak siswa yang tidak menunjukkan adanya keinginan atau motivasi dalam belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap siswa yang sering melarikan diri pada saat kegiatan belajar berlangsung, meminta teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yang dianggapnya sulit, sering bermain handphone pada saat kegiatan belajar berlangsung, dan tidak ikut serta dalam kerja kelompok atau hanya mengandalkan salah satu teman untuk mengerjakan tugas kelompok.

Selain itu motivasi belajar yang rendah mengakibatkan proses belajar dan hasil belajar siswa menjadi tidak baik, Dan berdasarkan wawancara terhadap beberapa guru bahwa siswa yang memiliki keterampilan dan motivasi belajar yang baik dapat dilihat dari bagaimana siswa memaksimalkan kegiatan belajarnya, antusias siswa dalam belajar baik belajar secara teori ataupun praktik. Terutama siswa kelas XI yang seharusnya sudah memiliki pemahaman keterampilan belajar dan motivasi belajar yang baik namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak menunjukkan sikap tersebut. Padahal untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tidak hanya diukur dari nilai yang diperoleh melainkan seberapa banyaknya ilmu yang diperoleh dalam kegiatan belajar yang mampu dikembangkan oleh siswa melalui keterampilan belajarnya. Namun didalam belajar, apakah siswa yang memiliki pemahaman keterampilan belajar memiliki motivasi belajar yang baik atau bahkan sebaliknya, agar tujuan belajar dapat tercapai.

Dalam penelitian Fajar (2015) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar akan tampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, diantaranya keaktifan dalam bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, mempraktikan yang telah dipelajari, dan mengerjakan latihan-latihan sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Hal tersebut menunjukkan bahwa campur tangan dari guru BK sangat diperlukan dalam memberikan pemahaman dan memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat mengoptimalkan kegiatan belajar.

Guru BK sebagai guru pembimbing disekolah memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman terhadap siswa bahwa didalam proses pembelajaran

memerlukan keterampilan belajar dan motivasi belajar yang kuat agar siswa dapat melaksanakan dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati dalam kegiatan belajar. Pelayanan bimbingan dan konseling dapat diberikan melalui layanan BK seperti layanan informasi berupa layanan klasikal, bimbingan kelompok, maupun konseling individu. Layanan klasikal diberikan sebagai bentuk preventif yang dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa, sehingga siswa dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya dalam belajar.

Layanan bimbingan kelompok diberikan agar siswa memperoleh pemahaman diri secara lebih baik. Dengan bimbingan kelompok siswa dapat melakukan diskusi kelompok, bermain peran, dinamika kelompok ataupun kegiatan lainnya yang bertujuan agar siswa memperoleh pemahaman diri yang lebih baik. Selain itu agar siswa dapat memunculkan atau menumbuhkan motivasi belajarnya melalui informasi-informasi yang ia peroleh didalam kegiatan layanan. Layanan konseling individu diberikan kepada siswa yang memiliki masalah dan tidak dapat mengatasi permasalahannya sendiri, dalam hal ini berkaitan dengan permasalahan belajar. Masalah tersebut dapat berupa ketidakmampuan dalam membuat catatan atau ringkasan, tidak dapat memberikan pertanyaan, tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik, tidak dapat mengerjakan soal ujian dengan baik dan lain sebagainya. Masalah-masalah tersebut dapat dipecahkan melalui layanan konseling individu apabila siswa tidak dapat memecahkan masalahnya sendiri.

Dalam penelitian Syafni (2013) mengungkapkan bahwa bentuk masalah belajar yang dialami oleh siswa berkaitan dengan keterampilan belajar. Keterampilan belajar yang rendah menyebabkan masalah belajar bagi siswa, sehingga penanganannya yaitu dengan cara meningkatkan keterampilan belajar. Hal ini berarti bahwa penguasaan keterampilan belajar bagi siswa sangatlah penting agar siswa tidak mengalami masalah dalam belajar.

Oleh sebab itu dari hal inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pemahaman Keterampilan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang”**. Penelitian ini

diharapkan nantinya akan bermanfaat bagi guru untuk dapat memberikan pembelajaran maupun layanan yang tepat dan sesuai bagi siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan pemahaman keterampilan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara pemahaman keterampilan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan bermanfaat bagi guru BK, guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua dan khususnya bagi siswa dalam memahami keterampilan belajar dan motivasi belajar siswa kelas XI, Selain itu penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam menambah ilmu pengetahuan maupun pendidikan.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil daripada penelitian ini diharapkan berguna bagi kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua, terutama bagi siswa mengenai hubungan pemahaman keterampilan belajar dengan motivasi belajar siswa. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan manjadi hasil baru yang dapat digunakan oleh guru pembimbing untuk lebih dapat mengembangkan kerja sama kepada guru mata pelajaran maupun wali kelas dalam kaitannya meningkatkan keterampilan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfatoni, Yatin, 2014, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa MI Tanjunganan, Magelang*. Diakses pada 22 November 2017
- Apriyanto, Dinar, 2013, *Belajar Cepat; Canggih, Enak, Praktis, Asyik, Top*, Bandung: Kaifa.
- Budiardjo, Lily, 2007, *Keterampilan Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Chusaini Ahmad, 2013, *Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam melalui Contextual Teaching and Learning di Kelas VB MI Ma'arif Candi*. diakses pada 20 November 2017.
- Dalyono, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Elliot, Stephan N, Kratochiwill, Thomas R, 2000, *Educational Psychology* (Terjemahan), Boston: McGraw Hill.
- Folastri, 2016, *Prosedur Layanan Bimbingan & Konseling Kelompok*, Bandung: Mujahid Press.
- Folastri, Sisca, 2013, *Perbedaan Keterampilan Belajar Berprestasi Tinggi dan Berprestasi Rendah Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling*. UNP, Volume 2, No.1. Diakses pada 20 November 2017.
- Hamalik, 2006, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masyhuri, Zainuddin, M, 2008, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama
- Nirwana, Herman, 2002, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Liberty.
- Nurhidayah, 2012, *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa*, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Prayitno, 2004, *Layanan L1-L*, Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno, Alizamar, Taufik, Syahril & Elda Prayitno, 1997, *Seri Latihan Keterampilan Belajar, Program Studi & Beban Studi*, Dikti Depdikbud.
- Priyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Zifatama Publishing.
- Purnomo, Daniko, 2012, *Hubungan Antara Pemahaman Materi, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta Tahun 2012*, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Fakultas Psikologi. Diakses pada 23 Maret 2018.

- Rahmawati, Rima, 2015, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2015*, Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, Fakultas Ekonomi. Diakses pada 25 Maret 2018.
- Risnawati, 2013, *Keterampilan Belajar Matematika*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung: Rajawali Pers.
- Sari, Jelita Layong, 2015, *Peningkatan Keterampilan Belajar Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VII SMP*. Diakses pada 20 November 2017.
- Sofyan, S Willis, 2013, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas, 2011, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana S, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.
- Surya, Hendra, 2004, *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*, Jakarta: PT Gramedia.
- Surya, Mohammad, 1992, *Psikologi Pendidikan*, Cetakan Ke-5 (Revisi), Bandung: Jurusan PPB FIP UPI.
- Suwandi, Achmad, Sisca Folastris, Itsar Bolo Rangka, Afriyadi Sofyan, Rahmat Hidayat, Fijriani, 2016, *Teknik dan Praktik Laboratorium Konseling*, Bandung: Mujahid Press.
- Syafni, Elgi, 2013, *Masalah Belajar Siswa dan Penanganannya*, diakses pada 20 November 2017.
- Syah, Muhibbin, 2009, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, Henry Guntur, 2008, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Umami, Ida, 2013, *Keterampilan Belajar Sebagai Komponen Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling*, diakses pada 22 November 2017.
- Utomo, Arief Cahyo, 2015, *Pengaruh Kemampuan Membaca dan Motivasi belajar Siswa Kelas XI SMA Ngadirojo Tahun 2015*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah FKIP. Diakses pada 25 Maret 2018.
- Wahab, Rohmalina, 2015, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Yonanda, Devi Afriyuni, 2017, *Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2m (Mind Mapping) Kelas IVMi Mambaul Ulum Tegalondo, Karangploso Malang*. diakses pada 20 November 2017.
- Yusuf, Syamsu, 2011, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____, 2014, Permendikbud No.59 tahun2014 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA. Kementerian Pandidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.
- _____, 2003,Undang- undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Jakarta: Depdiknas.